



**HUBUNGAN PENGETAHUAN PASIEN HIPERTENSI TERHADAP
KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI DI RUMAH
SAKIT ANANDA**

Skripsi

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi
pada Program Studi Farmasi**

**Oleh :
Pradhifta Karviani
1604015058**








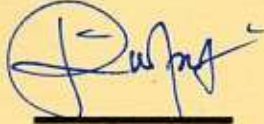
**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR.HAMKA
JAKARTA
2021**

Skripsi dengan judul

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PASIEN HIPERTENSI TERHADAP
KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI DI RUMAH
SAKIT ANANDA**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:

Pradhifta Karviani, NIM 1604015058

<u>Ketua</u>	<u>Tanda Tangan</u>	<u>Tanggal</u>
Wakil Dekan I Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.		<u>31/1/22</u>
Penguji I Dr. apt. Siti Fauziah, M.Farm.		<u>02-12-2021</u>
Penguji II apt. Nora Wulandari, M.Farm.		<u>16-12-2021</u>
Pembimbing :		
Pembimbing I apt. Tuti Wiyati, M.Sc.		<u>10-01-2022</u>
Pembimbing II apt. Septianita Hastuti, M.Sc.		<u>06-01-2022</u>
Mengetahui:		
Ketua Program Studi Farmasi Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.		<u>11-2-2022</u>

Dinyatakan Lulus Pada Tanggal: **15 Oktober 2021**

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN PASIEN HIPERTENSI TERHADAP KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI DI RUMAH SAKIT ANANDA

Pradhifta Karviani
1604015058

Hipertensi merupakan penyakit yang memiliki angka prevalensi yang tinggi. Kepatuhan pasien dalam melaksanakan pengobatan harus dipertahankan dalam jangka waktu yang lama, oleh sebab itu dalam melaksanakan pengobatan harus memiliki pengetahuan yang baik terhadap hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, tingkat kepatuhan penggunaan obat dan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan pasien hipertensi terhadap kepatuhan penggunaan obat di Rumah Sakit Ananda. Penelitian ini menggunakan metode *Cross Sectional* dengan pasien sebanyak 85 pasien hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi pada bulan April – Juli 2021 di Rumah Sakit Ananda. Pengukuran tingkat pengetahuan pasien hipertensi dengan Kuisisioner *Hypertension Knowledge Level Scale* (HK-LS) yang sudah tervalidasi sedangkan pengukuran tingkat kepatuhan menggunakan kuisisioner MMAS-8 (*Modified Morisky's Medication Adherence Scale*) yang sudah tervalidasi. Hasil analisis menggunakan uji *Spearman rho* menunjukkan adanya hubungan signifikansi ($p=0,038$) antara pengetahuan pasien hipertensi (HK-LS) dengan kepatuhan minum obat (MMAS-8).

Kata Kunci : Hipertensi, Pengetahuan, Kepatuhan

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah penulis memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul **“HUBUNGAN PENGETAHUAN PASIEN HIPERTENSI TERHADAP KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI DI RUMAH SAKIT ANANDA”**.

Penulis skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) pada Program Studi Farmasi FFS UHAMKA, Jakarta.

Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si. selaku Dekan FFS UHAMKA beserta jajarannya yang tidak bisa disebutkan satu persatu namun sama sekali tidak mengurangi rasa hormat penulis.
2. Bapak Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si. Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
3. Ibu Dr. Sri Nevi Gantini, M.Si., Selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
4. Ibu apt. Ari Widayanti, M.Farm., Selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
5. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
6. Ibu apt. Tuti Wiyati, M.Sc., selaku Pembimbing I dan Ibu apt. Septianita Hastuti, M.Sc. selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Ibu apt. Nining, M.Si. atas bimbingan dan nasihatnya selaku Pembimbing Akademik
8. Kepala Rumah Sakit Ananda dan jajarannya yang sudah menerima dan membantu penulis untuk penelitian di Rumah Sakit Ananda
9. Orang Tua beserta keluarga besar yang selalu memberikan do'a dan dukungan, semangat, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan yang tak mungkin dapat terbalaskan. Terima Kasih untuk segalanya.
10. Teman-Teman dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan, do'a dan bantuan kepada penulis. Penulis sangat berterima kasih.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Hlm
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5
1. Definisi Hipertensi	5
2. Klasifikasi Hipertensi	5
3. Patofisiologi Hipertensi	6
4. Etiologi	7
5. Faktor Risiko	7
6. Tanda dan Gejala	9
7. Penatalaksanaan Hipertensi	9
8. Pencegahan	12
9. Definsi Pengetahuan	12
10. Cara Memperoleh Pengetahuan	12
11. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	13
12. Macam-Macam Tingkat Pengetahuan	13
13. Definisi Kepatuhan	14
14. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan	14
B. Kerangka Berpikir	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
A. Tempat dan Waktu Penelitian	17
1. Tempat Penelitian	17
2. Waktu Penelitian	17
B. Definisi Operasional	17
C. Metode Penelitian	18
D. Populasi dan Sampel	18
1. Populasi	18
2. Sampel	18
E. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	19
1. Kriteria inklusi	19
2. Kriteria Eksklusi	19
F. Pola Penelitian	19
G. Cara Penelitian	19
1. Instrumen Penelitian	19
2. Teknik Pengumpulan Data	22

H. Analisis Data	22
1. Analisis Univariat	22
2. Analisis Bivariat	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
A. Karakteristik Responden Penelitian	23
1. Karakteristik Demografi Pasien	23
2. Karakteristik Klinis	25
B. Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi	27
C. Tingkat Kepatuhan Pasien Hipertensi	27
1. Hubungan Tingkat Kepatuhan pasien berdasarkan Tekanan Darah	28
2. Hubungan Tingkat Skor Tingkat Kepatuhan (MMAS-8) berdasarkan Tekanan Darah Pasien Hipertensi	28
3. Hubungan Tingkat Kepatuhan Pasien dengan Karakteristik Demografi Pasien	29
4. Hubungan Pengetahuan Pasien Hipertensi Terhadap Kepatuhan Penggunaan Obat Antihipertensi	30
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	32
A. Simpulan	32
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	36



DAFTAR TABEL

	Hlm.	
Tabel 1.	Klasifikasi hipertensi menurut ESC/ESH 2018	6
Tabel 2.	Definisi Operasional	17
Tabel 3.	Kuisisioner Hypertension Knowledge Level Scale	20
Tabel 4.	Hasil Uji Validitas Kuisisioner MMAS-8	22
Tabel 5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan di Rumah Sakit Ananda	23
Tabel 6.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan di Rumah Sakit Ananda	24
Tabel 7.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan di Rumah Sakit Ananda	24
Tabel 8.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan di Rumah Sakit Ananda	25
Tabel 9.	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Terapi Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan di Rumah Sakit Ananda	25
Tabel 10.	Karakteristik Responden Berdasarkan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan di Rumah Sakit Ananda	26
Tabel 11.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Obat yang dikonsumsi Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan di Rumah Sakit Ananda	26
Tabel 12.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan	27
Tabel 13.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Kepatuhan Pasien Hipertensi	27
Tabel 14.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tekanan Darah	28
Tabel 15.	Hubungan Skor Tingkat Kepatuhan (MMAS-8) Berdasarkan Tekanan Darah Pasien Hipertensi	28
Tabel 16.	Hubungan Tingkat Kepatuhan berdasarkan Karakteristik Demografi Pasien Hipertensi	29
Tabel 17.	Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan	30

DAFTAR LAMPIRAN

		Hlm.
Lampiran 1.	Lembar Inform Consent	36
Lampiran 2.	Data Responden	38
Lampiran 3.	Kuisisioner Hypertension Knowledge-level Scale (HK-LS)	39
Lampiran 4.	Kuisisioner MMAS-8	41
Lampiran 5.	Hasil Validitas dan Reabilitas Kuisisioner MMAS-8	42
Lampiran 6.	Surat Izin Penelitian	43
Lampiran 7.	Surat Tanggapan Penelitian	44
Lampiran 8.	Surat Izin Kode Etik	45
Lampiran 9.	Lembar Pengumpulan Data Responden	46
Lampiran 10.	Alogaritma Hipertensi	55
Lampiran 11.	Dokumentasi	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan tekanan darah dimana tekanan sistoliknyanya ≥ 140 mmHg dan tekanan diastolik ≥ 90 mmHg. Hipertensi dikenal secara luas sebagai salah satu penyakit kardiovaskular. Penyakit ini, diperkirakan telah menyebabkan 4,5% dari beban penyakit secara global dan memiliki prevalensi hampir sama besar di negara berkembang maupun di negara maju. Hipertensi termasuk dalam salah satu faktor risiko utama gangguan jantung. Selain dapat mengakibatkan gagal jantung juga dapat menyebabkan terjadinya gagal ginjal maupun penyakit serebrovaskular (Hananditia et al, 2016).

Menurut data Riskesdas tahun 2018 memperlihatkan bahwa prevalensi hipertensi mengalami kenaikan dari 25,8% menjadi 34,1% dengan estimasi jumlah kasus hipertensi di Indonesia adalah sebesar 63.309.620 orang, sedangkan jumlah kematian akibat hipertensi sebesar 427.218. Prevalensi hipertensi berdasarkan usia penduduk ≥ 18 tahun (34,1%), usia penduduk 31-44 tahun (31,6%), usia 45-54 tahun (45,3%), dan usia 55-64 tahun (55,2%) (Kementrian Kesehatan RI, 2018).

Ada dua macam terapi yang dilakukan untuk mengobati hipertensi yakni terapi non farmakologis dan terapi farmakologis. Terapi non farmakologis dilakukan dengan memodifikasi gaya hidup yang meliputi berhenti merokok, melakukan diet, menghindari alkohol, serta mencakup psikis antara lain menghindari stres, berolahraga, dan istirahat yang cukup. Sedangkan terapi farmakologis menggunakan obat-obatan antihipertensi yang dapat menurunkan tekanan darah. Golongan obat antihipertensi terdiri dari beta blocker, angiotensin II receptor blocker (ARB), angiotensin converting enzy inhibitor (ACEI), diuretic, dan calcium channel blocker. Yang dianggap sebagai obat antihipertensi utama dan salah satunya obat amlodipin untuk pengendalian tekanan darah tinggi. Amlodipin merupakan obat antihipertensi yang sering digunakan untuk terapi hipertensi. Amlodipin tergolong dalam obat antagonis kalsium golongan dihidropiridin (antagonis ion kalsium). Amlodipin obat yang dikonsumsi dalam

jangka panjang, maka diperlukan kepatuhan pasien dalam menggunakan obat ini (Soenarta et al, 2015).

Menurut Lawrance Green perilaku kesehatan di pengaruhi oleh 3 faktor utama yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong. Faktor predisposisi terdiri dari pengetahuan dan sikap. Pengetahuan merupakan pengindraan melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sedangkan merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan yang baik dan sikap yang positif akan menghasilkan perilaku yang berlangsung lama (Notoadmodjo, 2012).

Pengetahuan merupakan tingkat perilaku penderita dalam melaksanakan pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh dokter atau orang lain. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang. Pengetahuan yang harus dimiliki oleh pasien hipertensi meliputi arti penyakit hipertensi, penyebab hipertensi, gejala yang sering menyertai dan pentingnya melakukan pengobatan yang teratur dan terus-menerus dalam jangka panjang serta mengetahui bahaya yang ditimbulkan jika tidak minum obat (Hananditia et al, 2016).

Kepatuhan dapat digunakan sebagai parameter tingkat pengetahuan pasien melakukan instruksi dari tenaga medis yang berupa pengetahuan tentang resep, minum obat secara teratur dan tepat, serta merubah gaya hidup. Tujuan pengobatan pada penderita hipertensi adalah untuk meningkatkan kualitas hidup, akan tetapi banyak yang berhenti berobat ketika tubuhnya sedikit membaik, sehingga diperlukan kepatuhan pasien yang menjalani pengobatan hipertensi agar didapatkan kualitas hidup pasien yang lebih baik (Notoatmodjo, 2003).

Hasil penelitian Indriana et al (2020) tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat di Rumah Sakit X Cilacap didapatkan hasil terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Rumah Sakit X Cilacap dengan nilai $p\text{-value} = 0,005$ ($p < 0,05$). Nilai tingkat kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Rumah Sakit X Cilacap didapatkan tingkat kepatuhan minum obatnya tinggi sebanyak 45,6%, kepatuhan

minum obatnya sedang sebanyak 36,7%, dan kepatuhan minum obatnya rendah sebanyak 17,7%.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Rumah Sakit Ananda Hipertensi termasuk ke dalam 10 penyakit terbesar sebanyak pada tahun 2020 sebanyak lebih dari 900 pasien rawat jalan selama satu tahun. Hal ini menjadi persoalan yang menarik untuk dijadikan tempat penelitian. Berdasarkan hal tersebut membuat peneliti ingin mengetahui hubungan pengetahuan pasien hipertensi terhadap kepatuhan penggunaan obat antihipertensi di Rumah Sakit Ananda.

B. Permasalahan Penelitian

1. Bagaimana tingkat pengetahuan pasien hipertensi di Rumah Sakit Ananda?
2. Bagaimana tingkat kepatuhan pasien hipertensi di Rumah Sakit Ananda?
3. Adakah korelasi antara pengetahuan pasien hipertensi dengan kepatuhan penggunaan obat antihipertensi di Rumah Sakit Ananda?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat pengetahuan pasien hipertensi di Rumah Sakit Ananda
2. Mengetahui tingkat kepatuhan pasien hipertensi di Rumah Sakit Ananda
3. Mengetahui hubungan antara pengetahuan pasien hipertensi dengan kepatuhan penggunaan obat antihipertensi di Rumah Sakit Ananda

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana penambah wawasan dan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan pasien hipertensi terhadap kepatuhan penggunaan obat antihipertensi.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian lebih lanjut dan serta menjadi bahan acuan bagi penelitian lain. Terutama untuk hubungan pengetahuan pasien hipertensi terhadap kepatuhan penggunaan obat antihipertensi.

3. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi tenaga kesehatan dalam pengobatan dan konseling pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Ananda.



DAFTAR PUSTAKA

- Adrian JS, Tommy. Hipertensi Esensial: Diagnosis dan Tatalaksana Terbaru pada Dewasa. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta, Indonesia.
- Depkes RI. 2006. Pharmaceutical Care untuk Hipertensi, Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Dipiro JT, Schwinghammer TL, Rotschafer JC, Kolestar JM, Wells BG, Chisholm-Burns MA. 2008. Pharmacotherapy Principles and Practice. The McGraw-Hill Companies, Inc. USA.
- Dipiro JT, Dipiro CV, Schwinghammer TL, Wells BG,. 2015. Pharmacotherapy Handbook Ninth Edition, The McGraw-Hill Companies, Inc. USA.
- Ernawati I, Fandinata SS, Permatasari SN. 2020. Translation and Validation of the Indonesian Version of the Hypertension Knowledge-level Scale. Dalam: Journal of Medical Sciences. Departmen Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, Surabaya.
- Gumi VC, Larasanty LPF, Udayani NNW. (2013). Identifikasi Drug Related Problems pada Penanganan Pasien Hipertensi UPT Puskesmas Jembrana. Universitas Udayana. Denpasar
- Hananditia RP, Nina S. 2016. Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Penggunaan Obat Antihipertensi di Puskesmas Kota Malang. Jurnal Farmasi Klinik Indonesia Vol.5 No.1, Hlm.26-34
- Indriana N, Swandari KTM, Pertiwi Y. 2020. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit X Cilacap. Jurnal Ilmiah Jophus : Journal of Pharmacy UMUS. Vol.2, No.01.
- Indriyani, WN. 2009. Deteksi Dini Kolesterol, Hipertensi, dan Stroke. Jakarta : millstone.
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. 2019. Pedoman Pelayanan Kefarmasian pada Hipertensi. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI. Hlm. 24, 10-36.
- Kinowati, Mediastini E, Septiana R. 2018. Hubungan Karakteristik Pasien Hipertensi Terhadap Kepatuhan Minum Obat di Dokter Keluarga Kabupaten Kendal. Jurnal Farmasetis Vol.7 Hlm.6-11
- Mandala SA, Esfandiari F, Anton K.N. 2020. Hubungan Tekanan Darah Terkontrol dan Tidak Terkontrol terhadap Kadar High Density Lipoprotein Pasien Hipertensi. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada. Vol 11. No.1.
- Mbakurawang IN, Agustine U. Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Yang Berobat Ke Balai Pengobatan Yayasan Pelayanan Kasih A dan A Rahmat Waingapu. Jurnal poltekes kupang

- Mursiany A, Ermawati N, Oktaviani N. 2015. Gambaran Penggunaan Obat dan Kepatuhan Mengonsumsi Obat pada Penyakit Hipertensi di Instalasi Rawat Jalan Rsud Kraton Kabupaten Pekalongan Tahun 2013. Dalam: Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Universitas Pekalongan, Pekalongan. Hlm. 240.
- Notoatmojo, S. 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: RinekaCipta.
- Notoatmodjo S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo S. 2014. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Nuraini, B. 2015. Risk factors of hypertension. Hlm. 4, 10–19.
- PERKI. 2015.. Pedoman Tatalaksana Hipertensi pada Penyakit Kardiovaskular. Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia. Jakarta
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Infodatin Hipertensi. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014.
- Rahayu SE, Wahyuni IK, Anindita RP. 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Pasien Hipertensi di Rumah Sakit Anwr Medika Sidoarjo. Jurnal ilmiah farmasi farmasyifa Vol.4 No.1.
- Ramadhan MA, Ibrahim A, Utami IA. 2015. Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan Di Puskesmas Sempaja Samarinda. Jurnal sains dan kesehatan. Vol.1 No.2.
- Runtuwene WN, Wiyono WI, Yudistira A. 2019. Identifikasi Tingkat Kepatuhan Pasien Geriatri yang Menderita Hipertensi Disertai Penyakit Penyerta di RSUD Pancaran Kasih Manado Periode September-Oktober 2018. Dalam: Pharmacon. Universitas Sam Ratulangi, Manado. Hlm. 145
- Saragi S. 2011. Panduan Penggunaan Obat. Rosemata Publisher. Jakarta. Hlm.1-36.
- Septiawan T, Permana I, Yuniarti AF. 2018. Studi Deskriptif Karakteristik Pasien Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Gampin II Yogyakarta. Prosiding Konferensi Nasional Ke- 7 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah (APPPTMA). Jakarta
- Setijowati N, Kumboyono, Norasani MM. 2013. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan Pasien Hipertensi Terhadap Terapi Di Puskesmas Turen Kabupaten Malang. Skripsi.
- Sinuraya, RK, Dika, PD, Irma, M, Ajeng, D. 2018. Pengukuran Tingkat Pengetahuan tentang Hipertensi pada Pasien Hipertensi di Kota Bandung. Jurnal Farmasi Klinik Indonesia. Universitas Padjadjaran, Sumedang.

- Soenarta, AA. Erwinanto. Mumpuni, S. Rossana, B. Nani, HAA. 2015. Pedoman Tatalaksana Hipertensi Pada Penyakit Kardiovaskuler edisi I. Surabaya: Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia.
- Sudarminta, 2012. J.Epistemologi Dasar, Pengantar ke BeberapaMasalah Pokok Filsafat Pengetahuan. Yogyakarta:Kanisius.
- Tandililing S, Mukaddas A, Faustine, I. 2017. Profil Penggunaan Obat Pasien Hipertensi Esensial di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur Periode Januari-Desember Tahun 2014. GALENIKA Journal of Pharmacy , 3 (1), 49-56.
- The Task Force for the management of arterial hypertension of the European Society of Hypertension (ESH) and of the European Society of Cardiology (ESC). 2013 ESH/ESC Guidelines for the management of arterial hypertension. Jour of Hypertension 2013, 31:1281-1357.
- Wahyudi CT. 2017. Pengaruh Demografi, Psikososial dan Lama Menderita Hipertensi Primer Terhadap Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi, Jurnal JKTF 2 : 14-28
- Wahyuni, Ekosanto. 2013. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin dengan Kejadian Hipertensi di Kelurahan Jagalan di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sawit Surakarta. Surakarta.
- WHO. 2013. World Health Day 2013: Measure Your Blood Pressure, Reduce Your Risk